

**PERILAKU HANTU WANITA PENCULIK ANAK DALAM CERITA  
HANTU *KALONG WEWE* SEBAGAI LEGENDA ALAM GAIB  
DI KABUPATEN GARUT**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Tissa Agita  
NIM 1501248

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**PERILAKU HANTU WANITA PENCULIK ANAK DALAM CERITA  
HANTU *KOLONG WEWE* SEBAGAI LEGENDA ALAM GAIB  
DI KABUPATEN GARUT**

oleh  
Tissa Agita

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

© Tissa Agita 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TISSA AGITA**

**PERILAKU HANTU WANITA PENCULIK ANAK DALAM CERITA  
HANTU KALONG WEWE SEBAGAI LEGENDA ALAM GAIB  
DI KABUPATEN GARUT**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.  
NIP 196306081988031002

Pembimbing II



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.  
NIP 197006242006041001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.  
NIP 196407071989012001

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS**  
**PLAGIARISME**

*Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perilaku Hantu Wanita Penculik Anak dalam Cerita Kalong Wewe di Kabupaten Garut” ini beserta seluruh isisnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

Bandung, 06 Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,

(Tissa Agita)  
NIM 1501248

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah dilimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia. Selawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan ini banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang amat kepada:

- 1) Drs. Memen Durachman, M.Hum., selaku pembimbing I yang selalu memberi bimbingan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Ketangguhan beliau sebagai peneliti juga selalu melecut rasa malas dalam diri peneliti. Semoga Allah Swt berkenan memberikan beliau kesehatan agar terus dapat membimbing peneliti walau peneliti sudah menjadi alumni Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.
- 2) Dr. Tedi Permadi, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan semangat kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan tugas pamungkas atau skripsi serta telah banyak memberikan waktu dan ilmu kepada peneliti, yang berupa motivasi dan arahan untuk segera menyelesaikan skripsi.
- 3) Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.
- 4) Seluruh staf pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- 5) Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- 6) Orang tua: Mamah Ikeu dan Bapak Ajid. Terima kasih atas segala kepayahan dalam merawat si bungsu ini. Terima kasih telah memberikan Ade pembelajaran hidup yang sangat berarti. Semoga mamah dan bapak langgeng, semakin romantis, sehat selalu, dan panjang umur. Dan terima kasih Mamah untuk dorongannya, ditengah sibuknya menyusun skripsi permintaan Mamah

yang sangat berat menginginkan seorang Cucu dari Ade, sehingga Ade semakin bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Teruslah menjadi sumber kebahagiaan Ade setiap waktu, semoga keluarga kita bisa bersama-sama berkumpul di surga-Nya Allah Swt. Aamiin.

- 7) Keluarga: Tineu Sagita, Deden Nurisman, Cessidilla Naura Putri, Siti Maryam, dan Danto Herdiyanto. Terima kasih telah memperlakukan Ade seperti Malika (seperti anak sendiri) dan memberikan petuah-petuah indah untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Puji Pratiwi selaku pencetus nama panggilan peneliti yang hingga saat ini melekat pada diri ini. Terima kasih telah kebersamai selama 4 tahun satu kamar dengan peneliti. Kamu telah mengajarkan bagaimana kecut dan gurihnya dunia ini. Walau terkadang kita saling panas, tapi itu adalah bumbu mie indomie kari yang membuat persahabatan kita begitu *lekoh*. Terima kasih untuk segalanya.
- 9) Siti Mulyani selaku ibu negara yang telah memberikan semangat dan dorongan agar cepat menyelesaikan skripsi ini dengan bahasa dan intonasi yang sangat lembut. Siti, terima kasih telah kebersamai selama 7 tahun ini. Kamu telah mengajarkan bagaimana sulitnya untuk menjadi seorang sarjana. Ayo kita sama-sama membuat konten youtube *cover* lagu bersama.
- 10) Sahabat-sahabat berencana: Zulfa Fadzlu Hudiya, Dina Shintya, Muhammad Farid, Erik Supriatna yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan kalian.
- 11) Teman-teman: Thesa Nur Anisa, Roslia Shani O, Megarini, Dea Risti P, Gista Septiantri P, Intan, Dian Fitria, Hanan, Rahma Wulan, Rachmi Arin T, Rahma Nur F, Neng Wulan, Linda, Rianti, Deri, Sutri dan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
- 12) Para informan: Ibu Piah (*Ema*), Bapak Tatang (*Apa*) dan Ibu Kartini (*Mamah*). Terima kasih telah membagi cerita mengerikan itu kepada peneliti. Insyaallah bermanfaat.
- 13) *Kalong Wewe*. Terima kasih telah kebersamai di setiap malam-malam yang penuh dengan ketegangan dan dibuat merinding disetiap mengerjakan skripsi tentang cerita-cerita kalian ini. *Hatur nuhun* juga sudah mampir di mimpi

peneliti. Semoga cerita-cerita kalian ini dapat dinikmati dan membuat para pembaca menjadi ingin bertemu dengan kalian. Bagi peneliti, kalian adalah hantu yang bermartabat.

14) Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

**PERILAKU HANTU WANITA PENCULIK ANAK DALAM CERITA  
HANTU *KALONG WEWE* SEBAGAI LEGENDA ALAM GAIB DI  
KABUPATEN GARUT**

Tissa Agita  
NIM 1501248

**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah “Perilaku hantu wanita penculik anak dalam cerita hantu *Kalong Wewe* sebagai Legenda Alam Gaib Di Kabupaten Garut.” Cerita hantu *Kalong Wewe* sebagai legenda alam gaib dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hantu *Kalong Wewe* semasa hidupnya sampai arwahnya menjadi gentayangan dan suka menculik anak dan cerita pengalaman pribadi seseorang saat berinteraksi dengan *Kalong Wewe*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perilaku *Kalong Wewe* yang sering menculik anak yang masih dipercaya masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap struktur, proses penciptaan, konteks penuturan, fungsi dan makna yang tercermin dalam cerita *Kalong Wewe*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode etnografi untuk mendeskripsikan fenomena kebudayaan di masyarakat tempat cerita *Kalong Wewe* tumbuh dan metode formal untuk mendeskripsikan struktur cerita *Kalong Wewe*. Dari hasil penelitian terhadap tiga cerita *Kalong Wewe*, didapatlah hasil seperti berikut: (1) struktur cerita *Kalong Wewe* yang memunculkan oposisi-oposisi seperti watak tokoh yang takut dan berani saat berinteraksi dengan *Kalong Wewe*. (2) Penciptaan cerita terjadi secara spontan dengan mengacu pada skema-skema komposisi cerita dan ingatan dari pengalaman penutur. (3) Konteks penuturan pada kebudayaan masyarakat Kabupaten Garut turut berpengaruh pada cerita *Kalong Wewe*. (4) Fungsi yang terdapat pada cerita *Kalong Wewe* adalah fungsi pengesah kebudayaan, alat pendidikan anak, dan sebagai hiburan. (5) Makna yang terkandung dalam cerita *Kalong Wewe* adalah makna kepercayaan masyarakat terhadap makhluk gaib, anggapan masyarakat yang salah bahwa kemandulan merupakan aib, agama di masyarakat Sunda, anggapan masyarakat bahwa kehamilan di luar nikah merupakan aib dan adanya anggapan masyarakat bahwa adzan merupakan waktu munculnya *Kalong Wewe*.

Kata Kunci : *Kalong Wewe*, Kabupaten Garut



# **THE BEHAVIOUR OF CHILD ABDUCTING FEMALE GHOST IN THE KALONG WEWE GHOST STORY AS A SUPERNATURAL LEGEND IN GARUT REGENCY**

Tissa Agita  
NIM 1501248

## **ABSTRACT**

*The title of this research is “The Behaviour of Child Abducting Female Ghost in the Kalong Wewe ghost story as a Supernatural Legend in Garut Regency.” The story of Kalong Wewe as a supernatural legend in this research depict how the Kalong Wewe lives when she was still alive until she becomes a ghost and likes to abduct children and also from the story of someone who has interacted with her. This research is intended to reveal the behaviour of Kalong Wewe who likes to abduct children which still believed by the society. Moreover, this research is intended to reveal the structure, the process in making the story, narrative context, the purpose and meaning which reflected in Kalong Wewe story. This research used a qualitative with ethnographic method to describe the structure of Kalong Wewe story. The results of this research from three different Kalong Wewe stories are: (1) the structure of Kalong Wewe story gives rise to the characterisation of the characters who is afraid and brave when interacting with Kalong Wewe. (2) The creation of the story occurs spontaneously by referring to the composition of the story and memory schemes of the speakers’ experience. (3) The narrative context on the culture of the people of Garut also influence the Kalong Wewe story. (4) The function of the Kalong Wewe story is a function of cultural validators, children’s educational tools, and entertainment. (5) The meaning contained in the Kalong Wewe story is the meaning of society’s trust in supernatural beings, the wrong public opinion that infertility is a disgrace, the religion in Sundanese community, the public opinion that pregnancy outside marriage is a disgrace and the people’s perception that the call to prayer is the time of the emergence of Kalong Wewe.*

**Keywords:** *Kalong Wewe, Garut Regency*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas perkenan dari-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, penghulu para Nabi, juga kepada seluruh sahabatnya, para *Tabi'in*, para wali, dan seluruh umatnya yang masih menyebut namanya dalam selawat sampai akhir zaman.

Penelitian ini adalah penelitian terhadap tiga cerita *Kalong Wewe* sebagai legenda alam gaib di Kabupaten Garut, yakni Kecamatan Mekarmukti, Kecamatan Banyuresmi dan Kecamatan Tarogong Kaler. Penelitian ini memiliki fokus utama yakni mengungkap perilaku hantu wanita penculik anak dalam ketiga cerita *Kalong Wewe* tersebut. Selain mengungkap perilaku hantu wanita penculik anak, penelitian ini juga membahas struktur naratif cerita *Kalong Wewe*, proses penciptaan cerita *Kalong Wewe*, konteks penuturan *Kalong Wewe*, fungsi dan makna cerita *Kalong Wewe*. Penelitian ini juga merupakan salah satu sumbangsih peneliti terhadap dunia ilmu susastra, khususnya tradisi lisan.

*Tak ada gading yang tak retak*. Penelitian ini juga tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan agar kelak penelitian ini dapat disempurnakan. Meski demikian, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat mendorong penelitian serupa yang tentunya jauh lebih baik dari penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia akademik, khususnya ilmu susastra lisan.

Bandung, 06 Agustus 2019

Tissa Agita

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
1.    Identifikasi Masalah.....	4
2.    Batasan Masalah .....	4
3.    Rumusan Masalah.....	5
B.    Tujuan Penelitian.....	5
C.    Manfaat Penelitian.....	5
1.    Manfaat Teoritis.....	6
2.    Manfaat Praktis .....	6
D.    Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A.    Cerita Hantu <i>Kalong Wewe</i> Sebagai Legenda Alam Gaib .....	7
B.    Struktur Cerita Hantu <i>Kalong Wewe</i> : Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika .....	7
1.    Strukturalisme Todorov .....	8
2.    Semiotika .....	9

3.	Tiga Aspek Semiotika.....	9
C.	Proses Penciptaan .....	13
D.	Konteks Penuturan .....	13
1.	Konteks Situasi .....	14
2.	Konteks Budaya .....	15
E.	Fungsi .....	15
F.	Makna.....	16
G.	Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III .....		19
METODE PENELITIAN.....		19
A.	Desain Penelitian .....	19
1.	Metode Etnografi .....	20
2.	Metode Formal.....	20
B.	Partisipan dan Tempat Penelitian .....	21
1.	Partisipan .....	21
2.	Tempat Penelitian .....	22
C.	Data dan Pengumpulan Data .....	22
1.	Objek Penelitian.....	22
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.	Instrumen Penelitian .....	23
D.	Prosedur Penelitian .....	26
E.	Pendekatan Penelitian.....	29
F.	Analisis Data .....	29
BAB IV .....		31
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		31
A.	Analisis Cerita I.....	31
1.	Struktur Cerita I .....	31
2.	Proses Penciptaan Cerita I .....	85
3.	Konteks Penuturan Cerita I.....	89

4.	Fungsi Cerita I .....	105
5.	Makna Cerita I .....	108
B.	Analisis Cerita II .....	112
1.	Struktur Cerita II.....	112
2.	Proses Penciptaan Cerita II.....	206
3.	Konteks Penuturan Cerita II .....	210
4.	Fungsi Cerita II .....	231
5.	Makna Cerita II.....	234
C.	Analisis Cerita III .....	240
1.	Struktur Cerita III.....	240
2.	Proses Penciptaan Cerita III.....	301
3.	Konteks Penuturan Cerita III .....	306
4.	Fungsi Cerita III.....	329
5.	Makna Cerita III.....	332
	BAB V.....	336
	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	336
A.	Simpulan.....	336
B.	Implikasi .....	345
C.	Rekomendasi .....	345
	DAFTAR PUSTAKA .....	347
	LAMPIRAN.....	350
	RIWAYAT HIDUP.....	367

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar Wawancara .....	24
Tabel 3. 2 Pedoman Analisis.....	25

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Peta Lokasi .....	95
Gambar 4. 2 Peta Lokasi .....	95
Gambar 4. 3 Peta Lokasi .....	215
Gambar 4. 4 Peta Lokasi .....	216
Gambar 4. 5 Peta Lokasi .....	312
Gambar 4. 6 Peta Lokasi .....	313
Gambar 4. 7 Peta Lokasi .....	313

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 DATA INFORMAN I.....	350
LAMPIRAN 2 DATA INFORMAN II.....	355
LAMPIRAN 3 DATA INFORMAN III .....	359
LAMPIRAN 4 LEMBAR WAWANCARA.....	363
LAMPIRAN 5 PETA LOKASI .....	364



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Badrun, Ahmad. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi. Depok: Program Studi Ilmu Susastra Universitas Indonesia
- BPS Kecamatan Banyuresmi. (2018) *Kecamatan Banyuresmi Dalam Angka 2018*. [online].  
Diakses dari <https://garutkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/798e35231dc12447004df260/kecamatan-banyuresmi-dalam-angka-2018.html>
- BPS Kecamatan Mekarmukti. (2018) *Kecamatan Mekarmukti Dalam Angka 2018*. [online].  
Diakses dari <https://garutkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/03dddbceac5a06d57372780b/kecamatan-mekarmukti-dalam-angka-2018.html>
- BPS Kecamatan Tarogong Kaler. (2018) *Kecamatan Mekarmukti Dalam Angka 2018*. [online]. (2018) *Kecamatan Mekarmukti Dalam Angka 2018*. [online].  
Diakses dari <https://garutkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/814d1b91d544f1cb4c1b7072/kecamatan-tarogong-kaler-dalam-angka-2018.html>
- Danandjaja, J. 1997. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Ekadjati, E.S. 2014. *Kebudayaan Sunda: Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: Pustaka Jaya
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Dunia Hantu Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Febrindasari, Chindy. *Leksikon 'Hantu' Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Antropologis*. UIN Walisongo Semarang.
- Geerts, C. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Geerts, C. (2003). *Pengetahuan Lokal*. Yogyakarta: Merapi
- Halimah, Umi. 2015. *Hantu Perempuan Jawa Dalam Alam yang Lelembut Sebagai Representasi Femme Fatale*.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya. HISKI Jawa Timur
- Islami, Nurul, Mayarani. 2012. *Representasi Masyarakat Urban Jakarta Dalam Film Jakarta Maghrib*. Commonline Departemen Komunikasi Vol 2/ No.2.
- Koentjaraningrat. 2004. *Manusia & Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Maheswarina, Ary, Tassa. 2012. *Kepercayaan Masyarakat Jawa Dalam Film Kuntilanak*. Universitas Negeri Malang
- Mualafina, Fitrotul, Rawinda. *Penafsiran Di Balik Penamaan Hantu di Majalengka Jawa Barat*. IKIP PGRI Semarang
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Ajib. 1995. *Sastra dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Rusyana, Y. dan Raksanagara, A. 1978. *Sastra Lisan Sunda: Ceritera Karuhun, Kajajden Dan Dedemit*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan dan Kebudayaan
- Saraswati, Risa. 2018. *Senjakala*. Jakarta: Bukune
- Spradley, J.P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Sugihastuti. 2015. *Fungsi Mitos Sebagai Media Pendidikan Karakter: Studi Mitos Kolong Wewe*. ISBN: 978-602-361-004-4

Sweneey, A. (1987). *A Full Hearing:Orality and Literacy in the Malay World*. Berkeley: University of California Press.

Todorov, T. (1985). *Tata Sastra*..Jakarta: Penerbit Djambatan

Zaimar, O. K. S. 1991. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa